

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Reksadana Saham BNP Paribas pada periode 2011-2012 mempunyai volatilitas NAB yang tinggi. Yaitu dengan adanya perubahan NAB tiap bulannya. Pada bulan Maret reksadana ini mempunyai NAB terendah, sedangkan pada bulan juli mengalami kenaikan yang sangat pesat. Dan hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1. Pada Reksadana Saham Husadana juga terjadi volatilitas NAB , hal ini di tunjukkan dengan NAB pada bulan Maret mengalami kenaikan sedangkan pada bulan Oktober mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.2. kemudian pada Reksadana Saham CIMB Islamic Growth dan CIMB Islamic Sukuk tidak terlalu mengalami volatilitas, karena NAB nya konstan.

Dari hasil uji ARCH yang telah dilakukan pada BNP Paribas dan Husadana yang merupakan sampel dari Reksadana Saham Konvensional membuktikan bahwa reksana saham konvensional ini merupakan data yang homokedastik yaitu dalam data ini mengandung efek ARCH. Sedangkan dari Reksadana CIMB Islamic Gowth dan CIMB Islamic Sukuk sebagai sampel dari Reksadana Saham ini merupakan data yang heterokedastik yaitu data dari Reksadana Saham Syariah ini mengandung efek ARCH.

Dari hasil analisis data yang telah di uji menunjukkan bahwa ada perbedaan volatilitas reksadana saham konvensional dengan reksadana saham syariah. Dan dari analisis tersebut reksadana saham konvensional lebih volatil daripada reksadana saham syariah. Reksadana saham konvensional nilai aktiva bersihnya lebih tidak konstan daripada reksadana saham syariah. Jadi Resiko reksadana saham konvensional lebih tinggi daripada resiko saham syariah.

5.2 Saran

1. Bagi para investor yang suka dengan Resiko hendaknya berinvestasi pada Reksadana Saham Konvensional, karena NAB yang diperoleh sangat volatile. Sedangkan bagi para Investor yang kurang suka dengan tantangan hendaknya memilih yang Reksadana Saham Syariah, karena konstan tidak volatile.
2. Investor perlu memantau prospektus Reksadana yang bersangkutan, keadaan pada saat itu dan juga melihat kinerja dan perkembangan NAB nya dengan tujuan agar dana yang di investasikan memberikan nilai guna (value added) yang lebih di masa yang akan datang sebelum melakukan investasi.
3. Ada beberapa metode untuk menganalisis volatilitas. Tetapi yang dipakai peneliti adalah metode ARCH, karena dari metode ini hasil nya dapat diketahui dan konsisten.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mengembangkan dari hasil penelitian ini.